

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh angkatan kerja, investasi, IPM dan inflasi terhadap pengangguran Sumatera Barat dari tahun 2009-2017 dapat disimpulkan bahwa

1. angkatan kerja, investasi, IPM dan inflasi memiliki pengaruh secara bersama terhadap pengangguran sebesar 92,9%., sedangkan 7.1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.
2. Investasi dan IPM secara bersama-sama dapat menjelaskan perubahan pengangguran.
3. Angkatan kerja yang memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran.
4. Investasi yang terdiri dari investasi dalam negeri dan investasi asing memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penangguran.
5. IPM memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pengangguran.
6. Inflasi memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap pengangguran.

6.2. Saran

1. angkatan kerja yang semakin meningkat setiap tahunnya harus lebih diperhatikan oleh pemerintahan daerah, karna dalam angkatan kerja tersebut dapat menurunkan kualitas taraf hidup yang layak, dan diperlukan pelatihan-pelatihan untuk menambah kemampuan para pekerja dalam bidang yang akan ditekuninya, dan juga lapangan kerja harus lebih

dimaksimalkan lagi untuk menampung angkatan kerja yang setiap tahunnya akan semakin meningkat, saat ini pengangguran didominasi kaum intelektual yang sudah mendapat gelar strata 1, maka dari itu harus adanya lowongan yang mampu menampung kondisi tersebut.

2. Investasi atau penanaman modal dapat menjadi sumber perekonomian yang kegiatannya dapat berlangsung sepanjang waktu. Potensi-potensi yang dimiliki Sumatera Barat, baik sumber dayam alam, objek wisata, sarana transportasi, kuliner, maupun keunggulan lain seharusnya menjadi sorotan pemerintah. Mengembangkan hal-hal tersebut agar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di Sumatera Barat.
3. IPM yang menjadi salah satu pokok dalam permasalahan terjadinya pengangguran, Penduduk adalah salah satu resources yang perlu mendapat perhatian karena dapat menjadi modal dasar bagi pembangunan suatu daerah. Karakteristik pembangunan sumber daya manusia dilaksanakan melalui pengendalian laju pertumbuhan penduduk, penekanan laju urbanisasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini pemerintah harus lebih memerhatikan dalam mengelola IPM untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Sumatera Barat.
4. Peranan pemerintah untuk mengendalikan terjadinya inflasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam proses penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut dikarenakan dengan terkendalinya inflasi maka sektor-sektor usaha dalam penyerapan tenaga kerja dapat mengalami peningkatan.